

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 SD MUHAMMADIYAH 37 TANJUNG SELAMAT

Salwa Zakira

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

E-mail: zakirazkr25@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan adalah sebagai berikut (1) untuk mengetahui pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap perilaku dan hasil belajar siswa di kelas 5 SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat, (2) untuk menganalisis penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat, (3) Pendekatan penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan jenis penelitian kuisisioner, dan wawancara di sekolah tersebut. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 57 siswa yang terdiri dari 22 laki-laki dan 35 perempuan. Dengan sampel 36 peserta didik dari dua kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku dan hasil belajar siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat yaitu : (1) perilaku belajar siswa dalam proses belajar di kurang konsentrasi dalam belajar karena disambal dengan bermain Tiktok. (2) Perilaku belajar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dirumah, siswa menjadi sering menunda nunda waktu untuk menyelesaikan tugas di rumah. Sehingga banyak tugas bertumpuk baru di kerjakan. (3) Perilaku siswa dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian, siswa akan mengatur jadwalnya untuk belajar dan bermain Tiktok. (4) Dampak positif dan negative Tiktok, diantara dampak positif aplikasi Tiktok dapat membuat siswa mencari informasi dan membantu siswa untuk mencari referensi tentang Pelajaran karena konten edukasi, diantara dampak negative nya adalah dapat membuat siswa malas belajar, kurang konsentrasi dalam belajar, menundanunda waktu untuk belajar, membuat jadwal tidur menjadi tidak teratur, memicu untuk berbicara dengan berbahasa kasar dan menjadi lupa waktu ketika sudah terlalu asik menggunakan aplikasi Tiktok.

Kata Kunci: Pengaruh media sosial Tiktok, Perilaku dan hasil belajar, siswa.

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Pada zaman globalisasi perkembangan teknologi media sosial sangatlah pesat, yang awalnya hanya diciptakan untuk mempermudah kegiatan manusia pada masa sekarang, kini teknologi berkembang semakin canggih yaitu salah satunya adalah media sosial dan banyaknya aplikasi-aplikasi yang bermunculan seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter dan Tiktok. Tidak dipungkiri lagi, media sosial pada saat ini merupakan hal yang sangat penting dalam hal berinteraksi antar satu orang dengan yang lainnya. Mengingat waktu dulu yang mana sulitnya untuk berhubungan dengan orang yang jauh membutuhkan biaya yang mahal untuk menelepon dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk saling berkirim surat. Namun dengan adanya media sosial hal itu tidak lagi sulit dilakukan. Meskipun jarak yang sangat jauh ataupun diluar negara, sangat mudah untuk seseorang berinteraksi dengan orang. Bukan kalangan tertentu saja akan

tetapi saat ini media sosial sudah digunakan dari Tingkat anak-anak hingga dewasa. Mereka sangat menikmati adanya media sosial, dimana mereka melakukan berbagai hal seperti mengenal dan mengobrol dengan orang baru yang dikenal lewat sosial media. Terlebih lagi dengan adanya fitur di smartphome yang menyediakan kebebasan bersosial media dan banyak sekali provider yang menyediakan murah layanan sosial media. Sehingga dalam prosesnya anakanak sering melupakan kegiatan belajar di rumah.

Pada kesehariannya anak-anak saat ini lebih sering menggunakan smartphome dari pada membaca buku. Sehingga siswa ketika berada di kelas ia lebih kurang focus dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil yang kurang baik dan menurun. Karena hal tersebut sangat penting agar sekolah membuat kegiatan-kegiatan yang positif yang dapat mendongkrak hasil yang baik bagi siswa SD. Pada masa saat ini, banyak siswa sering bermain smartphome dan memanfaatkannya untuk berbagai hal. Media sosial yang sangat mudah di akses menjadi sarana menjelajah di dalam dunia maya. Hal ini bisa menjadi akses para siswa berkreasi ataupun mencari teman-teman baru dalam dunia maya. Karena pada hakikatnya pengalaman baru dan pengetahuan baru bisa didapatkan Ketika memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada pada saat ini. Berdasarkan penjelasan di atas, pentingnya perilaku sosial bagi siswa tingkat SD dalam membentuk perkembangan sosial pada masa yang akan datang. Oleh karena itu seorang siswa harus bijak dalam bersosial media terutama Tiktok. Dalam perkembangannya ini juga ada andil dari orang sekitarnya seperti orang tua, guru dan teman sebayanya. Dengan adanya andil tersebut siswa akan lebih bisa belajar berperilaku baik secara langsung maupun tidak langsung dan dapat beradaptasi dengan lingkungan disekolah.

Saat melakukan pra-penelitian di SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat peneliti telah mengamati bahwa banyak siswa yang kurang fokus saat sedang pembelajaran berlangsung dan sering mempragakan konten yang dilihatnya saat bermain tiktok, seperti bergoyang, bernyanyi, dan membahas konten lainnya. Selain itu hubungan yang terjalin satu sama lain cukup baik mereka bisa lebih mudah akrab. Diperkuat juga dengan siswa yang aktif bertanya pada saat pelajaran ketika ia tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Ini menandakan bahwa siswasiswa ini mampu terbiasa dalam berinteraksi sosial secara langsung. Aplikasi media sosial terutama Tiktok, memungkinkan semua orang untuk terhubung dengan berbagai jutaan orang di dunia. Komunikasi yang sekarang perlahan berubah yang mana lebih mudah untuk dijangkau. Para pengguna Tiktok juga dapat lebih mengekspresikan dirinya secara bebas sebagai media pribadinya.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat kita lihat tingkat perilaku siswa yang kurang baik. Meskipun anak-anak kadang lebih suka memilih main gadget dan bermain Tiktok di media sosial ketimbang di lingkungan nyatanya, mereka tidak bisa menyeimbangkan keduanya. Mereka belajar cara mengenal orang baru lewat sosial media dari pada di lingkungan tempat ia tinggal dengan mudah. Hal ini juga didukung dengan hasil kuisisioner serta observasi siswa, Dimana banyak siswa yang menggunakan aplikasi media sosial

Tiktok dari penggunaannya selama 1-2 jam dan ada juga malah menghabiskan waktu lebih dari 5 jam. Meskipun dilihat dari intensitas penggunaannya yang cukup tinggi, namun mereka mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru dengan cukup baik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sutja pendekatan kuantitatif biasanya bersifat menguji suatu teori, menggunakan instrument (kuisisioner), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum menuju yang khusus. Kesimpulannya adalah membenarkan ataupun menolak sebuah teori. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu teori, meneliti hubungan dari dua variabel tersebut dengan menggunakan instrument penelitian, pengolahan data yang berupa angka diolah menggunakan prosedur statistic.

Menurut Djarwanto (1994), sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Selanjutnya Menurut Siyoto dkk (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya yang berjumlah 57 populasi penelitian dengan taraf kesalahan 10%.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner (angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹ Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan- pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah memiliki pilihan jawaban. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.² Dalam penelitian ini hal utama yang harus diketahui adalah mengenai Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku dan Hasil Belajar Siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat.

B. Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku dan hasil belajar siswa di kelas 5 SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu perilaku

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Alfabeta, 2015), h.230

² Sofiyon Siregar, Statistika Deskriptif untuk Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.254.

dan hasil belajar siswa merupakan variabel bebas yang dilambangkan dengan (X1) dan (X2) adapun media sosial Tiktok merupakan variabel (Y).

Berdasarkan data yang didapatkan melalui penyebaran angket, dalam penelitian ini merupakan data dari siswa kelas 5 A dan kelas 5 B, yang telah memenuhi kriteria penggunaan aplikasi tiktok, sehingga populasi yang didapatkan sebanyak 57 siswa. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 item pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku siswa, 10 item pertanyaan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan 10 item pertanyaan yang berkaitan dengan aplikasi Tiktok. Pertanyaan pada angket tersebut bersifat positif dan negatif dengan skala linkert dengan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Untuk lebih jelas hasil analisis deskriptif dari setiap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Deskripsi Data Variabel Perilaku Siswa (X1)

Respcx	Jumlah skor X1	Resp	Jumlah skor X1	Resp	Jumlah skor X1
S1	19	S20	36	S39	35
S2	23	S21	33	S40	35
S3	23	S22	28	S41	22
S4	29	S23	20	S42	31
S5	37	S24	32	S43	26
S6	23	S25	33	S44	38
S7	23	S26	34	S45	33
S8	35	S27	33	S46	29
S9	35	S28	20	S47	31
S10	33	S29	22	S48	26
S11	32	S30	23	S49	28
S12	21	S31	29	S50	31
S13	21	S32	37	S51	36
S14	20	S33	33	S52	31
S15	38	S34	33	S53	29
S16	31	S35	26	S54	38

Nomor 1 Tahun 2024

S17	25	S36	26	S55	34
S18	17	S37	36	S56	17
S19	33	S38	20	S57	35
Jumlah					1631
Rata-rata					57,22%

Tingkat perubahan perilaku siswa merupakan variabel bebas yang mempengaruhi. Berdasarkan data angket variabel Tingkat perubahan perilaku siswa dari 57 responden diperoleh skor tertinggi 38 dan skor terendah 17. Adapun untuk menghitung persentasenya menggunakan rumus formula C sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\% \\
 &= \frac{1631}{57(10)(5)} \times 100\% \\
 &= \frac{1631}{57(50)} \times 100\% \\
 &= \frac{1631}{2850} \times 100\% = 57,22\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan persentase menggunakan formula C tersebut bahwa didapatkan hasil perubahan perilaku siswa sebesar 57,22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan perilaku siswa dikelas 5 SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar (X2)

Resp	Jumlah skor X2	Resp	Jumlah skor X2	Resp	Jumlah skor X2
S1	22	S20	17	S39	38
S2	26	S21	36	S40	17
S3	26	S22	31	S41	25
S4	32	S23	23	S42	34
S5	40	S24	35	S43	29
S6	23	S25	36	S44	41
S7	26	S26	37	S45	36
S8	38	S27	36	S46	31
S9	38	S28	23	S47	34
S10	17	S29	25	S48	29
S11	35	S30	26	S49	31
S12	24	S31	32	S50	17
S13	24	S32	40	S51	39
S14	23	S33	36	S52	41
S15	41	S34	36	S53	29
S16	34	S35	29	S54	17
S17	28	S36	29	S55	37
S18	20	S37	39	S56	20
S19	36	S38	23	S57	38
Jumlah					1725
Rata-rata					60,52

Tingkat perubahan hasil belajar siswa merupakan variabel bebas yang mempengaruhi. Berdasarkan data angket variabel Tingkat perubahan perilaku siswa dari 57 responden diperoleh skor tertinggi 41 dan skor terendah 17. Adapun untuk menghitung persentasenya menggunakan rumus formula C sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

$$= \frac{1725}{57(10)(5)} \times 100\%$$

$$= \frac{1725}{57(50)} \times 100\%$$

$$= \frac{1725}{2850} \times 100\% = 60,52\%$$

Berdasarkan perhitungan presentase menggunakan formula C tersebut bahwa didapatkan hasil perubahan belajar siswa sebesar 60,52%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan hasil belajar siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Aplikasi Tiktok (Y)

Resp	Jumlah skor Y	Resp	Jumlah skor Y	Resp	Jumlah skor Y
S1	23	S20	40	S39	39
S2	27	S21	37	S40	39
S3	27	S22	32	S41	26
S4	33	S23	24	S42	35
S5	41	S24	36	S43	30
S6	24	S25	37	S44	42

Nomor 1 Tahun 2024

S7	27	S26	38	S45	37
S8	39	S27	37	S46	32
S9	39	S28	24	S47	35
S10	37	S29	26	S48	30
S11	36	S30	27	S49	32
S12	25	S31	33	S50	35
S13	25	S32	41	S51	40
S14	24	S33	37	S52	42
S15	42	S34	37	S53	30
S16	35	S35	30	S54	39
S17	29	S36	30	S55	38
S18	21	S37	40	S56	21
S19	37	S38	24	S57	39
Jumlah					1882
Rata-rata					66,03

Tingkat pengaruh media sosial Tiktok merupakan variabel bebas yang mempengaruhi. Berdasarkan data angket variabel Tingkat pengaruh media sosial Tiktok dari 57 responden diperoleh skor tertinggi 42 dan skor terendah 21. Adapun untuk menghitung persentasenya menggunakan rumus formula C sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

$$= \frac{1882}{57(10)(5)} \times 100\%$$

$$= \frac{1882}{2850} \times 100\%$$

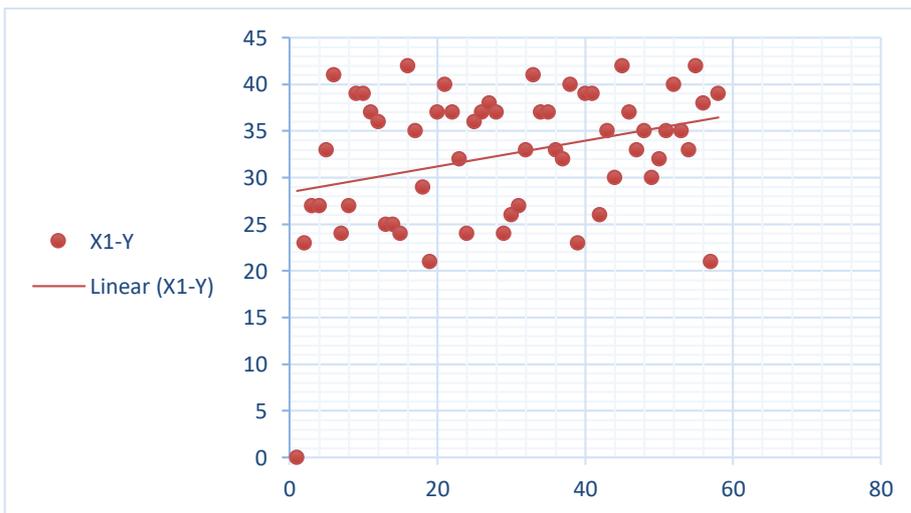
57(50)

$$= \frac{1882}{2850} \times 100\% = 66,03\%$$

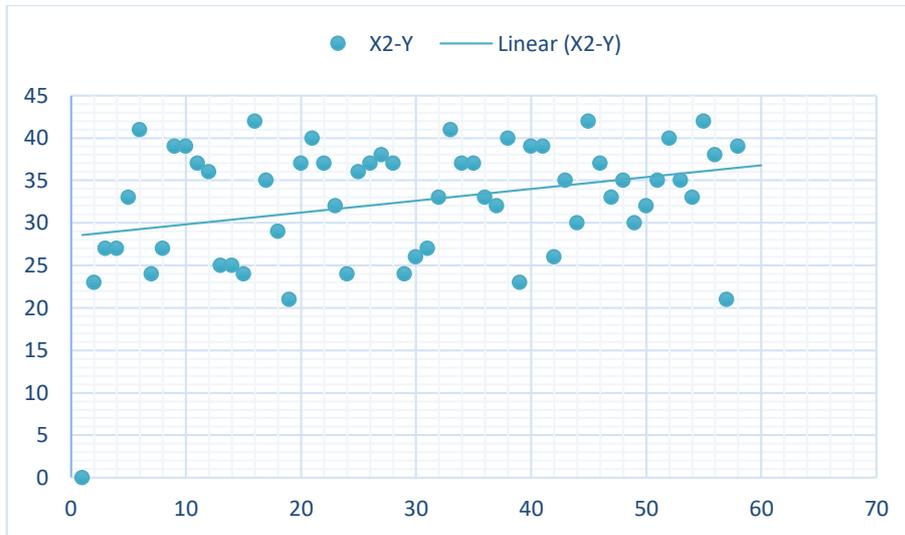
Berdasarkan perhitungan presentase menggunakan formula C tersebut bahwa didapatkan hasil pengaruh media sosial Tiktok sebesar 64,35%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh media sosial Tiktok siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat termasuk kategori tinggi.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan menjelaskan isi dari rumusan masalah yang telah ada pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil dari penelitian Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X1-Y), (X2-Y) dan (X1-X2). adanya pengaruh antara kedua variabel yang ditafsirkan rendah tapi pasti, Grafik Linearnya Sebagai Berikut.

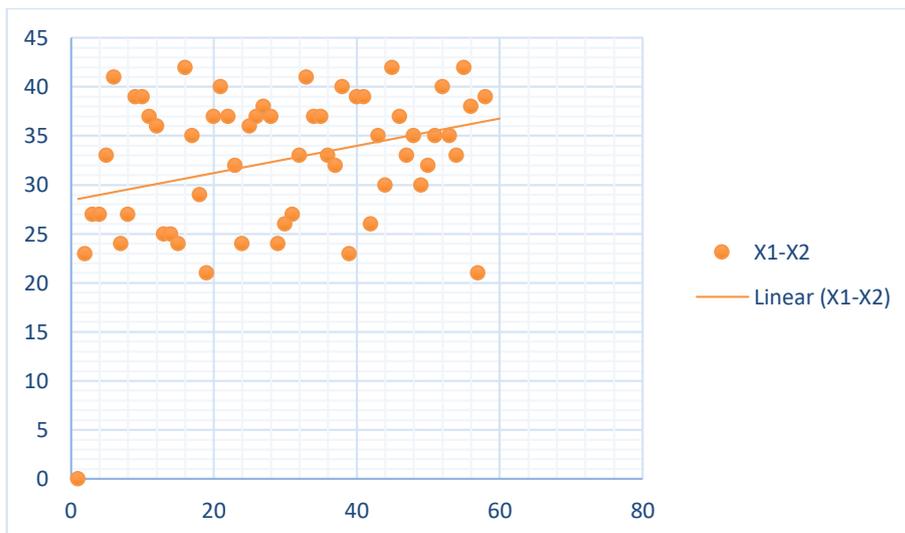
Tabel 4. 4 Grafik Linear (X1-Y)



Tabel 4. 5 Grafik Linear X2-Y



Tabel 4. 6 Grafik Linear X1-X2



Sudariyanto (2019) menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan orang dengan perorangan, antara kelompok dengan kelompok lainnya, ataupun perorangan dengan kelompok. Ketika seseorang bertemu maka interaksi sosial terjadi pada saat itu juga. Dalam interaksi sosial diharuskan adanya hubungan timbal balik antara keduanya, dalam artian harus adanya respon di keduanya. Interaksi sosial bisa berbentuk kerja sama, menurut Charles Hurton Cooley, bahwa kerja sama ada jika setiap orang sadar mereka memiliki kepentingan yang sama dalam waktu bersamaan dan memiliki

pengetahuan serta pengendalian diri untuk mencapai kepentingan tersebut. Jika itu semua terjadi baru bisa dikatakan sebagai interaksi sosial.

Van Dik menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang focus pada eksistensi penggunaannya dan memfasilitasi mereka dalam kegiatan sehari-hari maupun berkerjasama. Pada hakikatnya, dalam sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dengan bentuk pertukaran, kerjasama, saling mengenal dalam bentuk tulisan, visual, maupun audiovisual. Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat menjelaskan bahwa, interaksi sosial bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, tidak terkecuali beberapa orang maupun kelompok orang tertentu saling berinteraksi di dalam media sosial karena saling memiliki tujuan yang sama.

Ananda (2016) menurutnya, bahwa media sosial juga dapat berdampak positif terhadap kehidupan seseorang yaitu dimana seseorang yang menggunakan media sosial dapat dengan mudah menambah serta memperluas pergaulannya, tidak hanya orang terdekat saja namun bisa orang yang jauh.

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku siswa memiliki presentase sebesar 57,22% yang dikategorikan tinggi secara umum. Artinya dalam hal ini siswa memiliki waktu yang lumayan untuk menggunakan media sosial tiktok.

Berdasarkan dari penelitian hasil belajar siswa memiliki presentase sebesar 64,35% yang secara umum dapat dikategorikan dalam klasifikasi tinggi. Dapat dilihat dari besarnya presentase, bahwa siswa memiliki waktu yang lumayan untuk penggunaan media sosial tiktok.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat pengaruh penggunaan Media Sosial tiktok terhadap perilaku siswa sebesar 57,22 % dan hasil belajar sebesar 60,52 % pada kelas 5 di SD Muhammadiyah 37 Tanjung termasuk klasifikasi yang tinggi tapi pasti.

2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana media sosial tiktok dapat mempengaruhi perilaku dan hasil belajar siswa. Sehingga baik guru maupun orang tua dapat ikut serta mengontrol konten yang ditonton atau dapat mendampingi serta membatasi waktu anak-anak dalam menggunakan media sosial tiktok.

Dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan dan keterbatasan penelitian, supaya merekomendasikan lagi Ketika penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam

tentang penelitian ini dengan menggunakan aspek yang lainnya yang kurang dalam penelitian ini.

- Alfiyana Khoiratun. (2014). “Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Siswa” (Skripsi Sarjana; Jurusan Kependidikan Islma: Yogyakarta.
- Al-Rasyidindan Samsul Nizar. (2005). Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis, Ciputat: PT Ciputat Perss.
- Demmy Deriyanto, Fathul Qorib. (2018). ‘Persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FSIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No.2.
- Duwi Priyatno. (2013). Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS, Yogyakarta: Grava Media.
- Dwi Anggi Noviani, et al., eds., eds. (2020). Covid Linimasa pada Analisis Muda (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eddy Roflinand Ferani Eva Zulvia. (2021). Kupas Tuntas Analisis Korelasi Pekalongan:PT. Nasya Expanding Management.